

**Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025
Administrator KEK Gresik**

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Gresik sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik Triwulan II Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2025	Realisasi Triwulan I	Realisasi Triwulan II	Capaian Ytd (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing					
1.1	Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	%	100%	23,36%	42,28%	42,28%
1.2	Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	4	4	120%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas					
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK	Indeks	3,1 (skala 4)	3,9996	3,9996	120%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas					
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	%	80%	100%	100%	120%
3.2	Persentase tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK	%	80%	65%	120%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik					
4.1	Persentase Realisasi Tata Kelola Administrator KEK	%	95%	15,26%	24,13%	25,4%

Kinerja Administrator KEK Gresik sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus Yang Berdaya Saing

Pencapaian Sasaran Strategis 1:Terwujudnya dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dan Indeks KEK yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**1.1 Persentase Latar Belakang
Capaian Nilai
Investasi KEK**

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan fasilitas dan kemudahan yang kompetitif. Sebagai bagian dari prioritas nasional dalam RPJMN 2025–2029, KEK berperan penting dalam meningkatkan nilai investasi nasional. Nilai ini mencerminkan total penanaman modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, untuk pengembangan kawasan dan kegiatan ekonomi di dalamnya. Untuk itu, Administrator KEK bertugas memberikan layanan perizinan dan pengawasan guna memastikan tercapainya target tersebut. Indikator capaian investasi menjadi kunci dalam mengukur keberhasilan pembangunan KEK.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target nilai investasi KEK Gresik pada tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp 17 triliun. Pada Periode Januari-Juni Tahun 2025, persentase capaian investasi yang diperoleh sebesar 42,28% dari target Tahun 2025 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Nilai Investasi KEK	%	100%	42,28%	42,28%

Nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang ditujukan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya dalam kawasan tersebut. Untuk mengukur ketercapaian investasi KEK dilakukan dengan membandingkan antara nilai investasi yang dilaporkan oleh BUPP dan Pelaku Usaha melalui Laporan Perkembangan Penanaman Modal (LKPM) dengan target nilai investasi yang telah ditargetkan.

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan data Laporan Perkembangan Penanaman Modal (LKPM) triwulan I & II 2025, penambahan realisasi investasi pada triwulan 1 adalah Rp 3.971.725.672.964, sedangkan triwulan II Rp 3.215.873.849.971 sehingga total investasi pada tahun 2025 ialah **Rp 7.187.599.522.935**. Sehingga, dengan membandingkan nilai tambahan investasi tersebut dengan target investasi tahun 2025 sebesar Rp 17.000.000.000.000,- maka diperoleh persentase capaian investasi sebesar **42,28%**. Sedangkan, total investasi KEK Gresik sampai dengan Triwulan II 2025 ialah sebesar Rp 90,1 triliun.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

Rencana aksi Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik yang terkait dengan realisasi investasi pelaku usaha di KEK Gresik dilakukan melalui pemantauan progres investasi melalui laporan kinerja penanaman modal. kegiatan ini dilakukan sepanjang tahun mengikuti periode pelaporan yang dilakukan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM. Pada periode Semester I (Januari s.d. Juni) tahun 2025 tercatat adanya peningkatan investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Secara year-on-year nilai investasi hingga pada triwulan II tahun 2025 lebih rendah, yang bisa jadi sangat dipengaruhi kondisi ekonomi global yang cenderung dalam kondisi stagnan serta adanya perang dagang Amerika Serikat dan China, dan
2. Kondisi lainnya adalah masih terdapat pelaku usaha yang kurang mematuhi mengenai kewajiban pelaporan LKPM tiap periode tepat waktu sehingga terdapat kemungkinan nilai investasi yang belum dilaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Membantu tim pemasaran PT BKMS selaku BUPP KEK Gresik untuk memberikan materi insentif mengenai kemudahan-kemudahan fasilitas di Kawasan Ekonomi Khusus dan meningkatkan promosi KEK Gresik kepada para Investor;
2. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik akan mengingatkan secara intensif kepada pelaku usaha dan memberikan pelayanan asistensi dalam penyusunan pelaporan.

1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dibentuk sebagai upaya untuk menjadikan sebuah kawasan berfasilitas yang mendukung daya saing dengan memberikan kemudahan berbagai fasilitas fiskal dan non fiskal sehingga outputnya diharapkan meningkatkan investasi dan daya saing industri. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mengukur tingkat daya saing KEK Gresik dirumuskan indeks KEK Berdaya Saing sebagai berikut:

KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi ekspor dan substitusi impor, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data ekspor, substitusi impor, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan. Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 3 (tiga) variabel berikut:

- Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor (Bobot 70%)
- Pertumbuhan Tenaga Kerja (Bobot 15%)
- Pemanfaatan Lahan (Bobot 15%)

Indeks daya saing KEK antara lain:

1. Indeks 4: Pertumbuhan > 20% (Sangat Berdaya Saing)
2. Indeks 3: Pertumbuhan > 15% – 20% (Berdaya Saing)
3. Indeks 2: Pertumbuhan > 10% – 15% (Kurang Berdaya Saing)
4. Indeks 1: Pertumbuhan ≤ 10% (Belum Berdaya Saing)

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3 dari skala 4 penetapan target tahun 2025, sebagaimana tercantum pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing telah melebihi target yang telah terealisasi sebesar 4, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikat or Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	4	120%

Indeks KEK berdaya saing yang dimaksud adalah yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi ekspor dan substitusi Impor, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Hal ini diperoleh dari penjumlahan 3 komponen yaitu Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor, Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Pemanfaatan lahan dengan bobot masing-masing. Sehingga, diperoleh fungsi penghitungan sebagai berikut.

Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing dihitung dengan formula berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{Indeks Daya Saing KEK} \\
 & = \text{Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor} \times 70\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\% \\
 & + \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\%
 \end{aligned}$$

- $\text{Pertumbuhan Ekspor dan Substitusi Impor} = \frac{\sum \text{Kumulatif Ekspor dan Substitusi Impor } t1 - \sum \text{Kumulatif Ekspor dan Substitusi Impor } t0}{\sum \text{Kumulatif Ekspor dan Substitusi Impor } t0}$
- $\text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} = \frac{\sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t1 - \sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}{\sum \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}$
- $\text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} = \frac{\sum \text{Pemanfaatan Lahan } t1 - \sum \text{Pemanfaatan Lahan } t0}{\sum \text{Pemanfaatan Lahan } t0}$

Salah satu komponen yang berkontribusi terhadap nilai daya saing KEK yang tinggi adalah **realisasi ekspor** yang dapat diketahui melalui data Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK). Berdasarkan data tersebut, realisasi ekspor di KEK Gresik hingga Triwulan II tahun 2025 mencapai \$496.320.994 atau setara Rp8.263.956.825.039,00, meningkat 4.459,78% dari realisasi tahun 2024 yang sebesar \$10.884.749 atau Rp171.458.106.753,00. Peningkatan ini terjadi karena pada tahun 2024, ekspor hanya dilakukan oleh PT Hailiang Nova Material Indonesia, sedangkan pada Triwulan II tahun 2025, sejumlah pelaku usaha lain juga mulai melakukan ekspor, yaitu PT Freeport Indonesia dengan nilai ekspor yang cukup fantastis mencapai \$459.933.999 atau setara Rp7.665.313.078.503, serta PT Xinyi Glass Indonesia yang telah melakukan ekspor sejak Triwulan I tahun 2025. Sesuai rumus perhitungan Indeks KEK yang berdaya saing,

pertumbuhan ekspor memiliki bobot 70%, sehingga nilainya adalah 3.303,87%.

Pelaku Usaha	Tahun 2024		Triwulan I-2025		Triwulan II-2025	
	IDR	USD	IDR	USD	IDR	USD
PT Freeport Indonesia	-	-	-	-	7.665.313.078.503	459.933.999
PT Hailiang Nova Material Indonesia	171.458.106.753	10.884.749	190.870.734.947	11.690.907	123.646.370.033	7.455.154
PT Xinyi Glass Indonesia	-	-	29.649.333.739	1.808.251	254.477.307.817	15.432.683
Total	171.458.106.753	10.884.749	220.520.068.668	13.499.158	8.043.436.756.353	482.821.836

Peningkatan indeks daya saing turut didorong oleh **pertumbuhan jumlah tenaga kerja di KEK Gresik**. Berdasarkan laporan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan oleh masing-masing pelaku usaha, jumlah tenaga kerja organik pada Triwulan IV tahun 2024 tercatat sebanyak 691 orang. Pada Triwulan I tahun 2025, jumlah tersebut meningkat menjadi 2.027 orang dan meningkat kembali pada triwulan II menjadi 7.169 orang. Sehingga pertumbuhan tenaga kerja tahun 2025 dibandingkan 2024 adalah 937.48% . Sesuai dengan rumus perhitungan indeks daya saing, maka nilai pertumbuhan tersebut berbobot 15%, sehingga nilainya adalah 140.62%.

Periode	Tahun 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025
Jumlah Tenaga Kerja	691 orang	2027 orang	7169 orang

Selain pertumbuhan ekspor dan substitusi impor, serta pertumbuhan tenaga kerja, **pertumbuhan pemanfaatan lahan** juga menjadi salah

satu indikator KEK yang berdaya saing. Pemanfaatan lahan pada tahun 2025 hingga Triwulan II ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 1.2.3 Tabel Pemanfaatan Lahan			
	Tahun 2024	Triwulan I 2025	Triwulan II 2025
Penambahan PU	Terdapat 6 PU baru	Terdapat 2 PU baru (PT Hebang Biotechnology & PT AKR Corporindo)	Terdapat 1 PU baru (PT Xinyi Renewable Energy Materials)
Total Pemanfaatan Lahan	6.768.559 m ²	6.926.563,33 m ²	6.937.687,33m ²

Pada Triwulan II tahun 2025, terjadi peningkatan pemanfaatan lahan di KEK Gresik seiring dengan masuknya pelaku usaha baru, yaitu PT Xinyi Renewable Energy Material. Jika dibandingkan dengan luas lahan yang telah dimanfaatkan pada akhir tahun 2024 sebesar 6.768.659 m² (676,865 Ha), maka pada Triwulan II 2025 luas tersebut meningkat menjadi 6.937.687,33 m² (693,77 Ha), atau mengalami kenaikan sebesar 169.028,33 m² (sekitar 2,5%). Berdasarkan rumus perhitungan Indeks Daya Saing KEK, indikator pemanfaatan lahan memiliki bobot sebesar 15%, sehingga memberikan kontribusi nilai sebesar 0,37% terhadap nilai daya saing KEK.

Sehingga, dapat diketahui perhitungan Indeks Daya Saing KEK adalah berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Indeks Daya Saing KEK} &= (\text{Pertumbuhan Ekspor \& Substitusi Impor} \times 70\%) + \\
 & (\text{Pertumbuhan tenaga kerja} \times 15\%) + (\text{Pertumbuhan} \\
 & \text{pemanfaatan lahan} \times 15\%) \\
 &= 3.261,50\% + 140,62\% + 0,37\% \\
 &= 3.402,49\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai daya saing KEK Gresik mencapai 3.402,49%. Mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, capaian tersebut menempatkan indeks daya saing pada nilai 4 karena mencatat pertumbuhan di atas 20%. Hal ini menunjukkan bahwa KEK Gresik berada dalam kategori **sangat berdaya saing**.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut :

1.2 Indeks KEK Gresik yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Mengukur komponen Tenaga Kerja, Pemanfaatan Lahan, dan Nilai Ekspor/Substitusi Impor	Terlaksana	-
2.	Melakukan monitoring LKPM terkait tenaga kerja setiap periode pelaporan	Terlaksana	Dilakukan tiap triwulan
3	Melakukan pemantauan terhadap pertumbuhan pemanfaatan lahan	Terlaksana	-

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Pelaku usaha masih belum memahami secara menyeluruh terkait teknis pengajuan Surat Keterangan Asal (SKA) sebagai dokumen pendukung ekspor.
2. Masih terdapat Pelaku usaha yang kurang mematuhi mengenai kewajiban pelaporan LKPM tiap periode tepat waktu sehingga terdapat kemungkinan terdapat jumlah tenaga kerja yang belum dilaporkan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik merencanakan kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi kepada para pelaku usaha bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan.

2. Membantu tim pemasaran PT BKMS selaku BUPP KEK Gresik untuk memberikan materi insentif mengenai kemudahan-kemudahan fasilitas di Kawasan Ekonomi Khusus dan meningkatkan promosi KEK Gresik kepada para calon Investor.
3. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik mengingatkan secara intensif kepada pelaku usaha dan memberikan pelayanan asistensi dalam penyusunan pelaporan.

2

Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK dan Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK optimis target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3,1 dari skala 4 dapat tercapai. Perhitungan indeks kepuasan layanan Administrator KEK Gresik dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Untuk melakukan pengukuran efektivitas kinerja kepuasan layanan administrator KEK dilakukan melalui Survey Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik. Berdasarkan perjanjian kerja 2025, Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik dapat dinilai melalui formula berikut :

Indeks Kepuasan Administrator KEK

$$= \Sigma(\text{Nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata - rata} \times \text{Bobot})$$

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 3,1 dari skala 4 penetapan target tahun 2025, sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pada Triwulan II tahun 2025, telah dilakukan penyebaran kuesioner kepuasan layanan Administrator KEK Gresik dan sudah terdapat 2 pelaku usaha yang telah melakukan pengisian survey.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan administrator KEK	%	3,1	3,9996	120 %

Indeks Kepuasan Layanan Administrator diperoleh melalui Kuesioner Survei Kepuasan Layanan Administrator KEK yang disusun oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK dan diisi oleh pelaku usaha di dalam kawasan. Survei ini telah disampaikan secara langsung serta melalui surat dinas kepada pelaku usaha di KEK Gresik. Pada Triwulan II, terdapat dua pelaku usaha yang telah berpartisipasi dalam pengisian survei, yaitu PT Hailiang Nova Material Indonesia dan PT Freeport Indonesia.

Berdasarkan hasil kuesioner, kedua pelaku usaha tersebut memberikan penilaian terhadap pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK Gresik dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jumlah Jenis Pelayanan Yang Diterima	Jenis Pelayanan Yang Pernah Diterima
PT Freeport Indonesia	9	IT Inventory, Tax Holiday, PPN tidak dipungut, Kepabeanan, Rekomendasi, Masterlist, SPI dan, NKL Perizinan Berusaha
PT Hailiang Nova Material Indonesia	12	IT Inventory, Pertanahan, Tax Holiday, PPN tidak dipungut, Kepabeanan,

		OSS, SKA, Rekomendasi, NPU, Masterlist, dan Perizinan berusaha
--	--	--

Kepuasan Layanan Administrator KEK pada tiap pelayanannya didasarkan kepada kemudahan pemenuhan persyaratan, kemudahan asistensi, kecepatan waktu, kewajaran biaya, kesesuaian hasil asistensi, kompetensi/kemampuan petugas, perilaku petugas saat memberikan asistensi, kualitas sarana dan prasarana serta fasilitas pengaduan yang disediakan oleh Administrator KEK.

Berdasarkan kuesioner Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik didapatkan hasil sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK =

$$= \sum (\text{Nilai unsur rata-rata} \times \text{Bobot})$$

$$= [\sum \{ (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) + (4 \times 0,111) \}]$$

$$= \sum (0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444 + 0,444)$$

$$= 3,996$$

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Gresik mencapai 3,9996. Capaian ini telah melampaui target Indeks Kepuasan Administrator KEK yang ditetapkan sebesar 3,1.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1.	Menyebarkan Survei Kepuasan Layanan Administrator KEK	Terlaksana	Telah terdapat partisipasi dari PT Hailiang Nova Material Indonesia dan PT Freeport Indonesia.

Rencana aksi Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik terkait peningkatan Indeks Kepuasan Layanan Administrator adalah dengan melakukan penyebaran Kuesioner Survei Kepuasan Layanan kepada seluruh Pelaku Usaha di KEK Gresik. Namun demikian, tingkat partisipasi Pelaku Usaha masih rendah. Dari total 21 Pelaku Usaha yang ada, hingga saat ini baru 2 Pelaku Usaha yang telah mengisi survei tersebut.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Kurangnya partisipasi Pelaku Usaha dalam pengisian Survey Kepuasan Layanan Administrator.

Berdasarkan kendala tersebut pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Penyampaian permohonan pengisian Survei Kepuasan Layanan Administrator dilakukan melalui surat dinas resmi yang ditujukan kepada Pelaku Usaha.
2. Administrator KEK Gresik secara intensif mendorong Pelaku Usaha untuk mengisi Survei Kepuasan Layanan Administrator.
3. Setiap perwakilan Pelaku Usaha/ Badan Usaha yang datang secara langsung ke kantor Administrator KEK Gresik untuk memperoleh pelayanan diminta untuk mengisi Survey Kepuasan Pelayanan Administrator KEK.

3

Sasaran Kegiatan 3: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 3: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu dan Persentase Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK.

Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menyelenggarakan kegiatan perizinan dan non perizinan sebagai bentuk dukungan kemudahan bagi pelaku usaha. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan nomor identifikasi pelaku usaha KEK. Sedangkan, layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal.

Perizinan yang diterbitkan/diberikan adalah Persetujuan yang diterbitkan oleh Administrator Kawasan Ekonomi Khusus sebagai penyelesaian atas permohonan perizinan dan non perizinan yang diajukan oleh Badan Usaha atau Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Untuk mengukur tingkat pemenuhan realisasi penyelesaian pengajuan dokumen perizinan dilakukan perhitungan persentase penyelesaian pelayanan berusaha, perizinan dan non perizinan kawasan ekonomi khusus Gresik.

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik menargetkan realisasi penyelesaian dokumen tahun 2025 sebesar 80%

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 80% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, target realisasi penyelesaian dokumen perizinan dan non perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik tercapai sebesar 100% dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

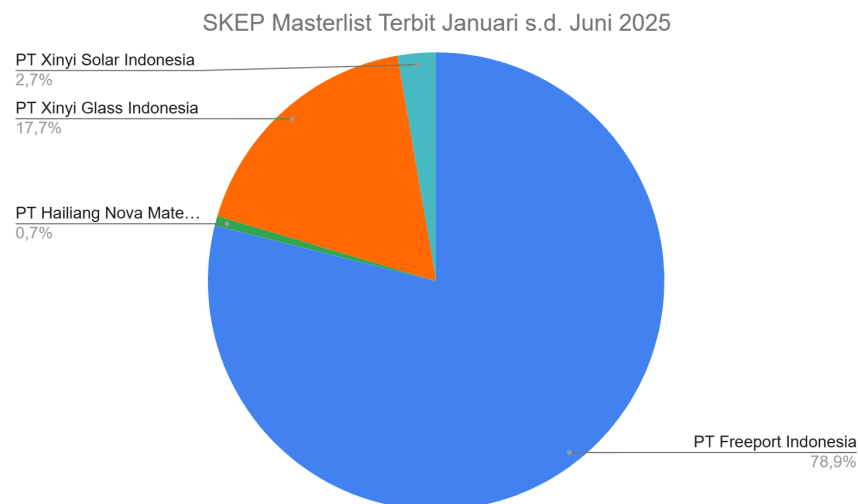
Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2025 sebagai berikut :

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pelayanan berusaha, perizinan dan non perizinan	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none"> ● 869 Masterlist ● 18 Perizinan Berusaha dan UMKU ● 156 Surat Keterangan Asal ● 18 Surat Persetujuan Impor K3L ● 3 Rekomendasi Kawasan Pabean ● 3 NIPU

Sebagai bagian dari pemberian kemudahan fasilitas fiskal bagi pelaku usaha KEK Gresik, Administrator KEK Gresik berwenang mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pembebasan Bea Masuk dan Tidak Dipungut Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI) Atas Impor Barang Modal Untuk Pembangunan/ Pengembangan, dalam hal ini sering disebut sebagai SKEP Masterlist. Berikut adalah detail pemberian fasilitas Masterlist pada triwulan II tahun 2025:

Tabel 3.1.1 Jumlah SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Juni Tahun 2025							
Nama Pelaku Usaha	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
PT Freeport Indonesia	116	130	132	125	90	81	674
PT Hailiang Nova Material Indonesia	1	-	-	-	1	1	3
PT Xinyi Glass Indonesia	26	19	22	23	21	31	142
PT Xinyi Solar Indonesia	4	2	3	5	14	22	50

Total	147	151	157	153	126	135	869
--------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------



Grafik 1. Persentase SKEP Masterlist Terbit Januari s.d Juni Tahun 2025

Penerbitan dokumen perizinan dan non perizinan oleh Administrator KEK Gresik pada periode Januari - Juni 2025 meliputi perizinan berusaha dan PB-UMKU melalui sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) dan penerbitan Nomor Identitas Pelaku Usaha melalui Sistem Aplikasi KEK yang dikelola oleh Lembaga Nasional Single Window (LNSW).

Pada Periode triwulan II tahun 2025 telah dilakukan penerbitan perizinan berusaha dan PB-UMKU melalui sistem OSS-RBA sebanyak enam dokumen.

Tabel 3.1.2 Penerbitan perizinan berusaha dan PB-UMKU

No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Perizinan	Nomor Kegiatan Usaha	ID-Perizinan	Tanggal Penerbitan	Keterangan
1	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Izin-Angkutan melalui saluran pipa (Pengangkutan gas bumi melalui pipa)	202209-2320-5039-2286-132	I-202209232139099123136	30/01/2025	Terbit
2	AKR Corporindo	Sertifikat Standar-SPBKB AKR - JIPE Blok C-5A	202501-0813-1810-4065-272	I-202501081335548072651	07/02/2025	Terbit otomatis
3	AKR Corporindo	Sertifikat Standar-SPBKB AKR Blok A-7A - JIPE	202501-0809-3325-6035-892	I-202501081018286303956	07/02/2025	Terbit otomatis
4	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-2025031311151289969805	20/03/2025	Terbit
5	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-2025031311139125965467	20/03/2025	Terbit
6	Xinyi Glass Indonesia	PBUMKU-Nomor Pendaftaran Barang	202206-1409-2810-9329-622	I-202502271547081199087	27/03/2025	Terbit
7	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504081217161794887	08/04/2025	Terbit
8	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-2025031311158255971595	08/04/2025	Terbit
9	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504090843569986273	09/04/2025	Terbit

10	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504090829406559926	09/04/2025	Terbit
11	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504090850581349328	09/04/2025	Terbit
12	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504081139484487900	09/04/2025	Terbit
13	PT Xinyi Glass Indonesia	SS-Industri Kaca	202401-1610-3603-0262-893	I-202401161151108005842	20/05/2025	Terbit
14	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504090924316606386	16/05/2025	Terbit
15	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504090916159031063	16/05/2025	Terbit
16	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202505130915583615640	16/05/2025	Terbit
17	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202505130907091555925	16/05/2025	Terbit
18	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	PBUMKU-Surat Keterangan Layak K3 Pemakaian Instalasi Penyalur Petir	202201-1910-1423-2783-043	I-202504090823353185825	27/05/2025	Terbit

Selain itu, sebagai bagian dari proses pendaftaran perusahaan sebagai pelaku usaha di KEK Gresik, pada kurun waktu Januari s.d Juni 2025 telah diterbitkan sebanyak 3 dokumen Nomor Identitas Pelaku Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Pelaku Usaha	Nomor Identitas Pelaku Usaha	Produk
1	PT Hebang Biotechnology Indonesia	19.2.1.02.25.0022	Glyphosate, Soda Ash and Ammonium Chloride.
2	PT AKR Corporindo	19.2.2.02.25.0023	Petroleum Chemical
3	PT Xinyi Renewable Energy Materials	19.2.1.05.25.0024	Plastik Lembaran

Produk perizinan lainnya yang telah difasilitasi oleh Administrator KEK Gresik yaitu penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI) untuk barang terkait keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup (K3L) sebagai bahan baku bagi pelaku usaha di KEK Gresik dan Surat Keterangan Asal (SKA) sebagai salah satu dokumen pendukung Ekspor. Sampai dengan Juni tahun 2025, Administrator KEK Gresik telah menerbitkan sebanyak 18 Surat Persetujuan Impor. Seluruh Surat Persetujuan Impor (SPI) diterbitkan pada triwulan I dan belum ada pengajuan SPI pada triwulan II.

Tabel 3.1.4 Penerbitan Surat Persetujuan Impor			
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Barang	Jumlah SPI diterbitkan
1	PT Hailiang Nova Material Indonesia	Copper Scrap	18 dokumen

Selain itu, Administrator KEK Gresik selaku salah satu Instansi Penerbit Surat Keterangan Asal (IPSKA) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan telah menerbitkan sebanyak 156 SKA pada triwulan II tahun 2025 atas.

Tabel 3.1.5 Penerbitan Surat Keterangan Asal			
No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Barang	Jumlah SKA diterbitkan
1	PT Hailiang Nova Material Indonesia	Copper Foil	43 Dokumen
2	Xinyi Glass Indonesia	Clear Float Glass	113 Dokumen

Dengan demikian, perhitungan persentase efektifitas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Efektifitas} &= \frac{869+18+156+18+3+3}{869+18+156+18+3+3} \times 100\% \\
 \text{Penyelesaian Perizinan \& Non Perizinan} &= \frac{1067}{1067} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terkait penerbitan izin berusaha/ Sertifikat standar melalui OSS, tidak semua menyediakan template lampiran teknis;
2. Belum ada ketentuan tertulis mengenai daftar perizinan yang menjadi kewenangan Administrator atau K/L terkait, sehingga sering terjadi tarik ulur ketika akan menerbitkan izin;
3. Perizinan Masterlist melalui Aplikasi KEK pada sistem Indonesia National Single Window (INSW) seringkali terkendala error.

4. Terdapat dua SKA yang diterbitkan untuk PT Xinyi Glass Indonesia yang terkendala dalam proses interkoneksi antara sistem otoritas terkait di Kamboja dan Cina. Terdapat perbedaan satuan standar barang yang terbaca dalam sistem otoritas negara terkait.
5. Ditemukan hambatan dalam proses legalisasi dokumen ekspor Form B ke Brazil yang harus melalui prosedur apostille/legalisasi oleh notaris

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi terkait prosedur penerbitan izin dengan K/L pengampu untuk dapat membimbing penerbitan perizinan;
2. Berkomunikasi secara kontinyu dengan pengembang Sistem INSW ketika terjadi kendala dan memberikan masukan pengembangan sistem jika diperlukan.
3. Telah dilakukan pengiriman surat resmi kepada Kementerian Perdagangan guna menyampaikan permasalahan tersebut dan memohon dukungan fasilitasi
4. Mengajukan permohonan Form B dengan dibantu oleh Ditjen AHU dan dengan mekanisme legalisasi notaris.

3.2 Persentase Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK

Latar Belakang

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK Gresik dilakukan dengan perbandingan realisasi dengan rencana pengawasan dan pengendalian KEK Gresik, serta perhitungan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 4 (Empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan, untuk efektivitas pengendalian dan pengawasan dapat dilakukan melalui rumus perhitungan berikut :

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 adalah dilakukannya 4 kali monitoring dan evaluasi terhadap pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik. Penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2025, 7 kali monitoring dan evaluasi tercapai sesuai target yang telah terealisasi yang telah direncanakan pada Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	%	80%	120%	120%

Kinerja utama efektivitas pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus dapat dinilai berdasarkan realisasi pengawasan & pengendalian serta kegiatan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Kegiatan pengawasan dan pengendalian yang telah dilaksanakan pada triwulan II tahun 2025 dilakukan 5 kali yaitu Pengawasan Implementasi Fasilitas Kepabeanaan terhadap empat perusahaan (PT Freeport Indonesia, PT Hailiang Nova Material Indonesia, PT Xinyi Glass Indonesia, dan PT Linde Indonesia), Pengawasan TKA PT Xinyi Glass Indonesia serta Pengawasan LKPM dan Kegiatan Usaha PT Hailiang Nova material Indonesia. Sehingga, total pengawasan yang dilakukan hingga triwulan 2025 adalah 7 kali dengan rincian sebagai berikut :

No	Triwulan	Perihal	Perusahaan	Tanggal Pelaksanaan	Nomor Surat	Status Tindak Lanjut
1.	Triwulan I	Kepatuhan Perizinan Dasar Terkait Lingkungan	PT Asih Eka Abadi	13 Februari 2025	PD.01.02.11/ADM.KE K.18/02/2025	Telah Ditindaklanjuti
2.		Pengawasan Importasi Barang K3L berupa Copper Scrap	PT Hailiang Nova Material Indonesia	17 Februari 2025	PD.02.00/11/ADM.KE K.18/03/2025	Telah Ditindaklanjuti
3.	Triwulan II	Pengawasan Implementasi Fasilitas Kepabeanaan	PT Freeport Indonesia	07 Mei 2025	PD.02.00/13/ADM.KE K.18/05/2025	Telah Ditindaklanjuti
4.			PT Hailiang Nova Material Indonesia			Telah Ditindaklanjuti
5.			PT Xinyi Glass Indonesia			Telah Ditindaklanjuti
6.		Pengawasan Tenaga Kerja Asing	PT Xinyi Glass Indonesia	26 Mei 2024	BM.08/17/ADM.KEK.18/05/2025	Telah Ditindaklanjuti
7.		Pengawasan LKPM	PT Hailiang Nova material Indonesia	11 Juni 2025	PD.02.05/18/ADM.KE K.18/06/2025	Telah Ditindaklanjuti

Dengan demikian, perhitungan efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK Gresik adalah sebagai berikut :

Melalui hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa telah diketahui bahwa persentase tingkat efektivitas pengendalian dan pengawasan adalah sebesar 152%. Nilai tersebut telah melebihi target pada triwulan II yaitu 25% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan pengendalian yang dilakukan di lingkungan KEK Gresik telah efektif.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

3.2 Persentase tingkat efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1.	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian KEK Gresik	Terlaksana	<ul style="list-style-type: none">● Pengawasan Implementasi Fasilitas Kepabeanaan terhadap PT Freeport Indonesia, PT Hailiang Nova Material Indonesia, PT Xinyi Glass Indonesia, dan PT Linde Indonesia● Pengawasan TKA PT Xinyi Glass Indonesia● Pengawasan LKPM dan Kegiatan Usaha PT Hailiang Nova material Indonesia

Pelaksanaan pemberian layanan pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Gresik yang dilakukan pada Triwulan II adalah pengawasan dilakukan terhadap pelaku usaha di KEK Gresik terkait kepatuhan perizinan dasar pada sektor lingkungan. Administrator KEK Gresik juga melakukan pemantauan terhadap realisasi Surat Persetujuan Impor yang dikeluarkan oleh Administrator KEK Gresik.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut belum ada Standar Operasional Prosedur yang disusun oleh Administrator KEK Gresik terkait kegiatan pengawasan. Hal ini menjadikan kegiatan pengawasan yang dilakukan berdasar tematik dan mengacu kepada ketentuan yang dipahami oleh Administrator KEK Gresik.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan penyusunan dokumen Petunjuk dan Pelaksanaan terkait dengan pengawasan K3L
2. Menyusun Standar Operasional Prosedur kegiatan Pengawasan yang menjadi acuan kerja bagian pengawasan, baik yang sifatnya rutin maupun insidental.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Persentase Penyelesaian urusan ketatausahaan Kawasan Ekonomi Khusus Gresik.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**4.1 Persentase
Realisasi
Anggaran
Administrator
KEK**

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing dan juga kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, dan dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Oleh karena itu dalam mencapai terwujudnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang optimal dan berdaya saing, dibutuhkan tata kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang baik. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025 yang ditandatangani, tata kelola administrator yang baik diukur dengan realisasi anggaran Administrator KEK atau capaian anggaran. Capaian anggaran tersebut dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Capaian Anggaran} = \frac{\left(\frac{\text{Realisasi SP2D}}{\text{Pagu Netto}}\right) \times 100\%}{95\%} \times 100\%$$

Hasil Pengukuran Kinerja

Berdasarkan pada perjanjian kinerja tahun 2025, target capaian anggaran adalah 95%. Hingga Triwulan II Tahun 2025, capaiannya adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran	%	95%	24,13%	25,4%

Capaian anggaran dihitung dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan persentase target realisasi anggaran, sehingga dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Capaian Anggaran} = \frac{\left(\frac{\text{Realisasi SP2D}}{\text{Pagu Netto}}\right) \times 100\%}{95\%} \times 100\%$$

Melalui perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa capaian anggaran pada triwulan II adalah sebesar 25,4%.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

4.1 Persentase Realisasi Anggaran			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Laporan Penyerapan Anggaran	Terlaksana	Telah tercapai sebesar 25,4%

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang triwulan II tahun 2025 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya melakukan rapat dalam kantor rangka koordinasi dan konsultasi dengan Perusahaan terkait, melakukan perjalanan dinas dalam rangka koordinasi dengan Kementerian Lembaga, serta menghadiri Sosialisasi dan Bimbingan Teknis. Setelah kegiatan tersebut, anggaran yang telah diserap adalah sebesar 24.13% dari anggaran kegiatan yang diberikan atau telah mencapai 25,4% dari target yang ditetapkan.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Keterbatasan anggaran dan adanya blokir anggaran, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang ditunda.
2. Pengadaan ATK yang masih dalam proses dan kendala penawaran beberapa vendor.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Optimalisasi untuk realisasi anggaran sesuai pagu yang telah ditetapkan.

2. Penyelesaian target pengadaan ATK di bulan Juli 2025.

***Hasil Kinerja Tambahan (HKT)**

*Keterangan :

Kinerja tambahan yang dilakukan oleh Administrator KEK Gresik dalam rangka mengukur pemberian fasilitas fiskal

**Persentase
Efektivitas
Pemberian
Fasilitas Fiskal**

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam rangka mendukung kegiatan pembangunan dan pengembangan pelaku usaha di Kawasan Ekonomi Khusus Gresik, Administrator KEK berwenang menerbitkan SKEP Masterlist. Manfaat yang diperoleh dari fasilitas tersebut bisa dalam bentuk kecepatan waktu pemrosesan, kemudahan prosedur pemrosesan barang, dan pengurangan biaya. SKEP Masterlist dijadikan acuan dalam importasi barang modal sehingga dibebaskan dari bea masuk dan pajak dalam rangka impor.

Untuk mengukur seberapa efektif pemberian fasilitas masterlist maka dilakukan penghitungan persentase dengan membandingkan antara nilai nominal realisasi impor atas masterlist dan nominal masterlist yang telah disetujui/diterbitkan.

$$\text{Persentase Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi nilai impor atas SKEP fasilitas tahun 2025}}{\text{Nilai impor pada SKEP fasilitas tahun 2025 yang diterbitkan}} \times 100\%$$

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Gresik menetapkan target minimal realisasi impor sebesar 75% dari total masterlist yang telah diterbitkan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2025 sebesar 75% penetapan target tahun 2025 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Target realisasi impor atas fasilitas masterlist yang diberikan yaitu sebesar 75% dan pada periode triwulan II tahun 2025 ini telah terealisasi sebesar 95,66% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Kinerja
Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal	%	75%	95,66%	120%

Hingga bulan Juni 2025 telah diterbitkan 839 SKEP atau sebesar USD 110.641.210,380. Jumlah pelaku usaha yang memanfaatkan fasilitas pembebasan bea masuk dan tidak dipungut Pajak Dalam Rangka Impor/PDRI (Masterlist) pada Triwulan II-2025 ini sebanyak empat Pelaku Usaha yaitu PT Freeport Indonesia, PT Hailiang Nova Material Indonesia, PT Xinyi Glass Indonesia dan PT Xinyi Solar Indonesia.

Berdasarkan data realisasi importasi yang dilakukan oleh pelaku usaha, secara akumulatif nilai impor atas masterlist hingga triwulan II tahun 2025 sebesar USD 105.837.492,794. Berdasarkan angka tersebut diperoleh persentase realisasi impor sebesar 95,66%. Angka realisasi impor ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 75%. Hal ini menandakan bahwa dukungan kepada pelaku usaha dalam bentuk pemberian fasilitas masterlist telah berjalan efektif dan membantu perkembangan pelaku usaha.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pelaksanaan rencana aksi triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

Persentase Efektivitas Pemberian Fasilitas Fiskal			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist	Terlaksana	-

Pelaksanaan pengukuran pemanfaatan fasilitas masterlist dilakukan dengan membandingkan antara realisasi importasi menggunakan fasilitas dan nilai nominal SKEP Masterlist yang telah diterbitkan.

Data impor yang digunakan didapat dari permohonan data ke INSW yang berkaitan dengan nilai pabean pada modul PPKEK pemasukan dari luar daerah pabean masing-masing pelaku usaha, sedangkan data masterlist diperoleh dari tabulasi nilai pengajuan yang ada pada SKEP masterlist pelaku usaha.

Nominal SKEP Masterlist Terbit dan Realisasi Masterlist (Pecahan USD) Periode Januari s.d Juni 2025		
Nama Pelaku Usaha	SKEP	Realisasi
PT Freeport Indonesia	80.961.320,899	80.961.320,899
PT Haliang Nova Mineral Indonesia	170.043,310	129.803,07
PT Xinyi Glass Indonesia	19.572.587,587	18.653.308,52
PT Xinyi Solar Indonesia	9.937.258,584	6.093.060,31
Total	110.641.210,380	105.837.492,794

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Kendala dalam memperoleh data importasi yang telah dilakukan oleh masing-masing pelaku usaha karena belum terdapat menu unduh pada Aplikasi INSW
2. Kendala dalam sinkronisasi dengan aplikasi coretax yang menghambat proses penyelesaian kewajiban kepabeanan atas importasi barang berfasilitas.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Melakukan koordinasi dan bersurat dengan tim teknis INSW terkait permohonan data berdasarkan PPKEK Luar Daerah Pabean.
2. Melakukan koordinasi dengan DJP, DJBC, dan Pelaku Usaha melalui mekanisme koordinasi yang sudah tersedia.

Penutup

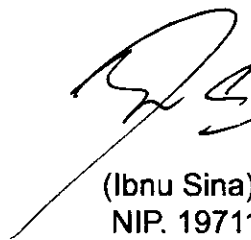
Penutup

Demikian Laporan Capaian Kinerja Administrator KEK Gresik untuk periode Triwulan II 2025 dibuat, untuk dapat menjadi bahan informasi pencapaian dan evaluasi.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Gresik, 7 Juli 2025

Kepala Administrator KEK Gresik



(Ibnu Sina)

NIP. 197110171999031001